

**KINERJA SATUAN TUGAS COVID-19 DALAM PENANGANAN COVID-19
DI KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN SELATAN,
KOTA PADANGSIDIMPUAN, PROVINSI SUMATERA UTARA**

Elsa Frimanuzqi Nasution

NPP. 29.0104

*Asal Pendaftaran Kota Padangsidimpuan, Provinsi Sumatera Utara
Program Studi Manajemen Keamanan dan Keselamatan Publik*

Email: elsafnasution@gmail.com

ABSTRACT

Problem Statement/Background (GAP): *The high spread of Covid-19 in the South Padangsidimpuan District has caused the area to enter the Red Zone. One of the government's efforts to overcome this problem is to establish a Covid-19 Handling Task Force in collaboration with the Central Government and Local Government. **Purpose:** This study aims to find out and analyze the performance of the Covid-19 Task Force in Handling Covid-19, the obstacles faced and efforts to overcome the obstacles faced by the South Padangsidimpuan District Covid-19 Handling Task Force. **Method:** This research uses qualitative descriptive research methods with an inductive approach. Data collection techniques are observation, interview and documentation. The data obtained, analyzed and presented with the stages of processing data and preparing data for analysis, until finally a conclusion can be drawn. **Conclusion:** The research results show the condition of the performance of the task force handling covid-19 has been running good as shown from the decline in the number of the spread of covid-19 in South Padangsidimpuan District. The obstacles faced are lack of human resources, apathetic society and inadequate facilities and infrastructure. The efforts of the Covid-19 Task Force to overcome these obstacles by improving the quality of human resources, socializing the community to comply with health protocols and making improvements to facilities and infrastructure. Researchers suggest that the Covid-19 task force increase personnel to improve quality in serving the community, sanction those who do not comply with health protocol rules and improve communication and coordination related to data collection of people exposed to Covid-19*

Keywords: *Performance; Task Force for Handling Covid-19; Covid-19*

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang (GAP): *Tingginya penyebaran Covid-19 di Kecamatan Padangsidimpuan Selatan menyebabkan wilayah tersebut memasuki Zona Merah. Salah satu upaya pemerintah untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan membentuk Satuan Tugas Penanganan Covid-19 yang bekerjasama dengan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis kinerja dari Satuan Tugas Covid-19 dalam Penanganan Covid-19, kendala yang dihadapi serta upaya dalam mengatasi kendala yang dihadapi oleh Satuan Tugas Penanganan Covid-19 Kecamatan Padangsidimpuan Selatan. **Metode:** Penelitian*

menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan induktif. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh, dianalisis dan disajikan dengan tahapan mengolah data dan menyiapkan data untuk dianalisis, hingga akhirnya dapat ditarik suatu kesimpulan. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan kondisi kinerja Satuan Tugas Penanganan Covid-19 sudah berjalan baik terbukti dari turunnya angka penyebaran Covid-19 di Kecamatan Padangsidimpuan Selatan. Kendala yang dihadapi berupa kurangnya sumber daya manusia, masyarakat yang apatis serta sarana dan prasarana yang kurang memadai. Upaya Satuan Tugas Covid-19 untuk mengatasi kendala tersebut dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia, melakukan sosialisasi kepada masyarakat untuk mematuhi protokol kesehatan maupun melakukan perbaikan terhadap sarana dan prasarana. Peneliti menyarankan agar satuan tugas Covid-19 menambah personil untuk meningkatkan kualitas dalam melayani masyarakat, memberi sanksi bagi yang tidak menaati aturan protokol kesehatan serta meningkatkan komunikasi dan koordinasi terkait pendataan masyarakat yang terpapar Covid-19.

Kata kunci: Kinerja; Satuan Tugas Penanganan Covid-19; Covid-19

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Corona Virus Disease 2019 merupakan contoh bencana non alam yang sedang terjadi di berbagai belahan dunia. Virus ini merupakan mutasi dari Severe Acute Respiratory Syndrome Corona Virus2 (SARS-Cov2) yang dapat menyebabkan infeksi saluran pernapasan hingga menyebabkan kematian. Gejala umum yang ditimbulkan dari Covid-19 dapat berupa demam tinggi, batuk, pilek dan sesak napas. Virus ini dapat menular dengan mudah jika berkontak langsung dengan percikan batuk atau bersin dari seseorang yang terinfeksi Covid-19. Pasien yang terkena virus ini semakin meningkat sejak kasus ini diumumkan secara resmi di Indonesia oleh Pemerintah Pusat pada 2 Maret 2020. Pemerintah juga menetapkan mengenai adanya situasi darurat nasional yang termuat dalam Keputusan Presiden (Keppres) Republik Indonesia No. 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Non-Alam Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) sebagai Bencana Nasional.

Wabah Covid-19 tidak hanya menyebabkan banyaknya korban jiwa tetapi berdampak juga pada aspek-aspek kehidupan lain seperti aspek ekonomi, sosial dan kesejahteraan masyarakat, sehingga *World Health Organization* (WHO) resmi menyatakan bahwa Covid-19 sebagai pandemi global sejak 11 Maret 2020¹. Berbagai langkah dan kebijakan untuk mengurangi penyebaran Covid-19 telah dilakukan oleh Pemerintah, seperti pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar, *Physical Distancing*, belajar daring serta protokol kesehatan yang harus diterapkan oleh masyarakat². Namun fakta yang terjadi, kurangnya kesadaran masyarakat terkait bahaya Covid-19 membuat masyarakat Indonesia hanya mengabaikan kebijakan yang telah dibuat pemerintah, oleh sebab itu Indonesia menjadi salah satu wilayah dengan kasus Covid-19 tertinggi di dunia, ditandai dengan peningkatan jumlah kasus terinfeksi Covid-19 setiap bulan.

Data sebaran Covid-19 di Indonesia pada tahun 2021 dengan kasus positif pada bulan Januari mencapai 1.078.314 orang dan terus mengalami peningkatan setiap bulannya sehingga pada bulan Agustus 2021 kasus positif mencapai 4.089.801 orang. Dari data tersebut, dapat diketahui tingkat

¹ Gloria Setyvani Putri, "WHO Resmi Sebut Virus Corona Covid-19 sebagai Pandemi Global," 12 Maret 2022, accessed 23 September 2021, <https://www.kompas.com/sains/read/2020/03/12/083129823/who-resmi-sebut-virus-corona-covid-19-sebagai-pandemi-global?page=all>

² Kintania Sakina Putri, "Strategi Komunikasi Satuan Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kota Lubuklinggau Dalam Diseminasi Informasi Tentang Protokol Kesehatan Di Masa Pandemi Covid-19" 7 (2021): 6.

kematian (*case fatality rate/CFR*) Covid-19 di Indonesia yang dapat dihitung melalui jumlah kematian dibagi dengan jumlah pasien positif kemudian dikali 100% sehingga mencapai persentase 2.86%. Persentase ini membuat Indonesia berada pada posisi kedua tertinggi di Asia Tenggara³.

Wabah Covid-19 telah menyebar di wilayah Indonesia, salah satunya adalah Provinsi Sumatera Utara yang hingga saat ini jumlah kasusnya mencapai 100.738 orang, jumlah tersebut menempatkan Sumatera Utara masuk urutan ke-11 tertinggi se-Indonesia. Daerah Kota Padangsidempuan sebagai salah satu kota yang berada di Provinsi Sumatera Utara juga tak lepas dari adanya penyebaran Covid-19. Penyebaran kasus Covid-19 di Kota Padangsidempuan kian bertambah, sehingga pada 30 Juni 2021 Kota Padangsidempuan ditetapkan sebagai wilayah Zona Merah⁴.

Daerah Kota Padangsidempuan memiliki 6 kecamatan, meliputi Kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru, Kecamatan Padangsidempuan Utara, Kecamatan Padangsidempuan Selatan, Kecamatan Padangsidempuan Tenggara, Kecamatan Padangsidempuan Batunadua, dan Kecamatan Padangsidempuan Angkola Julu. Dari ke-6 kecamatan tersebut, daerah dengan angka penyebaran Covid-19 tertinggi berada di Kecamatan Padangsidempuan Selatan.

Salah satu fungsi pemerintah dalam melaksanakan sistem pemerintahan agar bisa dilaksanakan dengan baik adalah fungsi perlindungan yang bertujuan untuk memberi perlindungan kepada masyarakat agar tercipta ketertiban serta rasa aman dan tentram pada masyarakat. Kebijakan pemerintah dalam mewujudkan fungsi perlindungan kepada masyarakat terhadap Covid-19 yaitu dengan dibentuknya satuan tugas Covid-19 baik di pusat maupun daerah untuk menangani kasus Covid-19 yang semakin meningkat. Oleh karena itu, Pemerintah Daerah Kecamatan Padangsidempuan Selatan mengeluarkan sebuah keputusan yang bertujuan untuk membentuk satuan tugas Covid-19 Kecamatan Padangsidempuan Selatan untuk menindaklanjuti kedaruratan Covid-19 yang berada di Kecamatan Padangsidempuan Selatan yang memiliki kasus Covid-19 paling tinggi se-Kota Padangsidempuan.

1.2. Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)

Satuan tugas Covid-19 Kecamatan Padangsidempuan Selatan adalah suatu gugus tugas yang berfungsi dan bertanggungjawab untuk mencegah serta menanggulangi wabah Covid-19 secara tepat di Kecamatan Padangsidempuan Selatan. Satuan tugas Covid-19 daerah memiliki tugas, yaitu menerapkan pelaksanaan kebijakan strategis untuk penanggulangan Covid-19 di daerah dan menyelesaikan masalah kebijakan strategis terkait penanggulangan Covid-19 di daerah⁵. Namun, keberadaan satuan tugas Covid-19 belum begitu berpengaruh ditandai dengan tingginya kasus Covid-19 di wilayah tersebut. Diketahui bahwa kasus Covid-19 di Kecamatan Padangsidempuan Selatan terdapat kasus positif sebanyak 192 orang, pasien sembuh mencapai 174 orang, suspek mencapai 8 orang dan pasien meninggal sebanyak 10 orang dalam sehari. Kinerja satuan tugas Covid-19 di

³ Cindy Mutia Annur, "Tingkat Kematian Akibat Covid-19 Di Asia Tenggara," 22 September, last modified 2021, accessed September 23, 2021, <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/09/22/tingkat-kematian-covid-19-di-indonesia-peringkat-kedua-di-asia-tenggara#>.

⁴ Stepanus Purba, "Setelah Medan, Kota Padangsidempuan Ditetapkan Jadi Zona Merah Covid-19," 01 Juli, last modified 2021, accessed September 23, 2021, <https://sumut.inews.id/berita/setelah-medan-kota-padangsidempuan-ditetapkan-jadi-zona-merah-covid-19>.

⁵ Nur Azizah Rizki Astuti, "Mendagri Terbitkan SE Pembentukan Satgas Covid-19 Di Daerah," *Detik.Com*, last modified 2020, accessed September 1, 2021, <https://news.detik.com/berita/d-5178699/mendagri-terbitkan-se-pembentukan-satgas-covid-19-di-daerah-ini-arahannya>.

Kecamatan Padangsidimpuan Selatan menjadi hal utama dalam pelaksanaan penanganan secara bijak di masa pandemi Covid-19 yakni dengan menyalurkan pelayanan dan perlindungan kepada masyarakat.

Terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi Satuan Tugas Covid-19 dalam pelaksanaan tugasnya yaitu: kurangnya tenaga ahli dalam bidang penanganan Covid-19, kurangnya sarana dan prasarana penunjang penanganan Covid-19, pelaksanaan tugas dan tanggungjawab satuan tugas Covid-19 dalam menangani Covid-19 masih belum maksimal, serta kurangnya kesadaran dan rendahnya partisipasi masyarakat untuk mematuhi kebijakan pemerintah dalam mencegah penyebaran Covid-19.

1.3. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini peneliti mencantumkan 4 (empat) hasil penelitian sebelumnya yang memiliki topik berkaitan dan relevan dengan topik yang diteliti. Penelitian Kintana Sakinah Putri (2021) dari Universitas Sriwijaya⁶ yang berjudul “Strategi Komunikasi Satuan Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kota Lubuklinggau dalam Diseminasi Informasi tentang Protokol Kesehatan di Masa Pandemi Covid-19” menunjukkan bahwa strategi komunikasi yang diterapkan mencapai enam unsur berdasarkan teori yaitu menetapkan tujuan, menetapkan sasaran, menyusun pesan, instrumen dan kegiatan, sumber daya dan skala waktu dan evaluasi. Penelitian Aziz Jazuli Ilham Hanafi (2021) dari IAIN Purwokerto⁷ yang berjudul “Strategi Komunikasi Satuan Tugas (Satgas) Kelurahan Tanjung dalam Menangani Dampak Wabah Covid-19 di Kelurahan Tanjung Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas” menghasilkan bahwa strategi komunikasi yang dilaksanakan oleh Satuan Tugas Covid-19 dalam menangani Covid-19 di kelurahan Tanjung yaitu mampu membuat komunikasi mengerti pesan yang disampaikan oleh Satuan Tugas Covid-19, memilih penerima pesan, memberi motivasi dalam penanganan Covid-19 di kelurahan Tanjung sehingga dapat mencegah penyebaran Covid-19 dengan maksimal. Penelitian Puput Fatikha dari Universitas Negeri Semarang⁸ dengan jurnal berjudul “Efektivitas Satgas Penanganan Covid-19 sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran dan Ketahanan Masyarakat dalam Rangka Mewujudkan Masyarakat yang Sehat dan Sejahtera” memaparkan bahwa masih perlu peningkatan terhadap keefektifan Satgas dalam aspek kualitas pelayanan, aspek responsivitas dan aspek akuntabilitas. Berdasarkan penelitian I Made Hendriek Prasetya dan I Gusti Ngurah Dharma Paramartha (2020) Universitas Pendidikan Nasional⁹ dengan judul Efektivitas Peranan Satuan Tugas (Satgas) Gotong Royong Berbasis Desa Adat Dalam Rangka Pencegahan Wabah Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Di Kelurahan Padangsambian, Kota Denpasar” Menunjukkan bahwa masih terdapat faktor penghambat dalam efektifitas satuan Covid-19 seperti kualitas SDM yang rendah dan masyarakat yang tidak taat aturan pemerintah.

⁶ Putri, “Strategi Komunikasi Satuan Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kota Lubuklinggau Dalam Diseminasi Informasi Tentang Protokol Kesehatan Di Masa Pandemi Covid-19.”

⁷ Aziz Jazuli et al., “Strategi Komunikasi Satuan Tugas (Satgas) Kelurahan Tanjung Dalam Menangani Dampak Wabah Covid-19 Di Kelurahan Tanjung Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas,” (2021).

⁸ Puput Fatikha, “Efektivitas Satgas Penanganan Covid-19 Sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran Dan Ketahanan Masyarakat Dalam Rangka Mewujudkan Masyarakat Yang Sehat Dan Sejahtera” 2019, (2020).

⁹ I Made Hendriek Prasetya, I Gusti Ngurah, and Darma Paramartha, “Efektivitas Peranan Satuan Tugas Gotong Royong Berbasis Desa Adat Dalam Rangka Pencegahan Wabah Covid-19,” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 1 (2020): 36–43.

1.4. Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Peneliti melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu, dimana konteks penelitian yang dilakukan yakni kinerja satuan tugas Covid-19 dalam penanganan Covid-19 di Kecamatan Padangsidempuan Selatan yang seharusnya memiliki tingkat keberhasilan yang tinggi sehingga dapat mengurangi angka penyebaran Covid-19, teori yang digunakan menggunakan teori kinerja oleh Agus Dwiyanto (2006) yang menyatakan bahwa kinerja memiliki lima indikator yaitu produktivitas, kualitas layanan, responsivitas, responsibilitas dan akuntabilitas.

1.5. Tujuan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis kinerja Satuan Tugas Covid-19 dalam penanganan Covid-19 di Kecamatan Padangsidempuan Selatan, kendala yang dihadapi Satuan Tugas Covid-19, serta upaya untuk mengatasi kendala yang dihadapi.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif melalui pendekatan induktif yang bertujuan agar hasil penelitian dapat memberi gambaran secara sistematis dan akurat. Hasil penelitian dijabarkan dalam bentuk laporan penelitian yang disusun dengan cara mendeskripsikan dan menggambarkan fakta yang terjadi di lapangan. Peneliti mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam melakukan pengumpulan data kualitatif, peneliti melakukan wawancara secara mendalam terhadap 10 orang informan yang terdiri dari Ketua Satuan Tugas Covid-19, Wakil Ketua II, Wakil Ketua III, Kabid I, Kabid II, Kabid III, Staf Bidang Kesehatan, Babinkamtibmas, Babinsa dan Masyarakat. Adapun sumber data yang digunakan berupa sumber data primer dan sumber data sekunder. Adapun analisisnya menggunakan teori kinerja yang digagas oleh Agus Dwiyanto (2006) yang menyatakan bahwa kinerja merupakan hasil akhir dari suatu kegiatan yang dapat dicapai organisasi dengan indikator berupa produktivitas, kualitas layanan, responsivitas, responsibilitas dan akuntabilitas.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti menganalisis kinerja satuantugas Covid-19 dalam penanganan Covid-19 di Kecamatan Padangsidempuan Selatan dengan menggunakan pendapat dari Dwiyanto (2006) yang menyatakan bahwa kinerja aktivitas yang dapat dijadikan untuk mengukur tingkat keberhasilan organisasi dalam mewujudkan visi dan misinya. Teori kinerja tersebut memiliki dimensi-dimensi yang dapat dijadikan tolak ukur indikator kinerja organisasi, yaitu produktivitas, kualitas pelayanan, responsivitas, responsibilitas, dan akuntabilitas. Adapun pembahasan dapat dilihat pada subbab berikut.

3.1. Produktivitas

Menurut Dwiyanto, produktivitas merupakan konsep yang mengukur tentang tingkat efektivitas dan efisiensi, input dan output dalam suatu organisasi dalam rangka mencapai target organisasi. Peneliti menemukan hasil pelayanan dan kinerja dari Satuan Tugas Penanganan Covid-19 Kecamatan Padangsidempuan Selatan sebagai salah satu yang memiliki kewenangan untuk menangani serta mengurangi angka penyebaran Covid-19 di Kecamatan Padangsidempuan Selatan sudah menunjukkan hasil yang baik, hal itu terlihat dari setiap pegawai yang sudah mampu melaksanakan tugasnya sesuai dengan tugas dan fungsi yang telah diatur, sehingga penanganan yang dilakukan oleh Satuan Tugas

Penanganan Covid-19 tersebut dapat berjalan baik seperti level PPKM yang semula berada pada PPKM Level III dan sempat memasuki zona merah turun menjadi PPKM Level I. Beberapa program kerja Satuan Tugas Penanganan Covid-19 Kecamatan Padangsidempuan Selatan agar dapat mengurangi penyebaran Covid-19, yaitu:

Tabel 3.1
Program Kerja Satuan Tugas Penanganan Covid-19 Kecamatan Padangsidempuan Selatan

No	Program Kerja
(1)	(2)
1.	Membuat data pasien yang terkonfirmasi Covid-19.
2.	Membuat data pasien Covid-19 yang melaksanakan rawat inap.
3.	Melengkapi data pasien yang meninggal akibat Covid-19.
4.	Penerapan 3T (<i>Tracing, Testing, Treatment</i>) secara ketat dan disiplin.
5.	Tercapainya target vaksinasi.
6.	Penerapan Protokol Kesehatan 5M sesuai dengan anjuran pemerintah.
7.	Mengadakan pembagian masker gratis bagi masyarakat.
8.	Melaksanakan Penerapan Pembatasan Sosial berskala Besar (PSBB).
9.	Melaksanakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM).
9.	Melaksanakan piket posko Satgas Covid-19 1x24 jam.
10.	Sosialisasi pencegahan penyebaran Covid-19 di Kecamatan.
11.	Melakukan razia terhadap masyarakat diatas pukul 21.00 WIB terutama toko dan café.
12.	Menyediakan fasilitas untuk mencuci tangan bagi masyarakat.

Sumber: Satgas Penanganan Covid-19 Kecamatan Padangsidempuan Selatan, 2021

Berdasarkan tabel tersebut, berkaitan dengan adanya Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana menyatakan bahwa regulasi tersebut sudah diterapkan oleh Satuan Tugas Penanganan Covid-19, program kerja yang dilakukan oleh Satuan Tugas Covid-19 bertujuan untuk penanggulangan dan penanganan Covid-19 di Kecamatan Padangsidempuan Selatan. Dengan hasil yang sudah mulai terlihat dalam mencegah penyebaran Covid-19 di Kecamatan Padangsidempuan Selatan. Hal ini tak lain karena adanya kerja keras yang dilakukan oleh Satuan Tugas Penanganan Covid-19 Kecamatan Padangsidempuan Selatan. Oleh karena itu, dalam melaksanakan program kerja yang telah ditetapkan, Satuan Tugas Penanganan Covid-19 Kecamatan Padangsidempuan Selatan membutuhkan pegawai serta masyarakat yang siap berpartisipasi dalam penanganan Covid-19. Pada konteks ini, produktivitas Gugus COVID-19 juga terkait dengan partisipasi masyarakat. Jika partisipasi masyarakat baik, maka kinerja Gugus COVID-19 juga akan semakin meningkat.

3.2. Kualitas Layanan

Kualitas layanan merupakan ukuran kepuasan masyarakat terkait pelayanan yang diberikan oleh Satuan tugas Covid-19. Selama pelaksanaan kegiatan penelitian, peneliti mengevaluasi kualitas layanan dari kinerja penanganan Covid-19 yang dilakukan oleh Satuan Tugas Penanganan Covid-19 melihat pelayanan yang baik, walaupun masih terdapat beberapa kekurangan yang dapat mempengaruhi kualitas Satuan Tugas Penanganan Covid-19 dalam melakukan penanganan Covid-19. Tentunya dalam hal ini kualitas layanan dari satuan tugas Covid-19 sangat penting mengingat objek yang ditangani juga merupakan wilayah dengan angka penyebaran Covid-19 yang cukup tinggi.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan Ketua Satuan Tugas Penanganan Covid-19 Kecamatan Padangsidempuan Selatan pada Selasa, 11 Januari 2022, beliau menuturkan bahwa: “Kami sendiri menyikapi bencana ini dengan dasar peraturan yang dibuat oleh pemerintah dengan mempersiapkan langkah untuk pembentukan Satuan Tugas Penanganan Covid-19 yang diperlukan dalam penanganan Covid-19 dengan memberi pelayanan yang optimal kepada masyarakat, seperti membuat rencana kegiatan dan menentukan pembentukan susunan satuan tugas serta rincian persediaan barang apa yang harus perlukan untuk menangani bencana ini contohnya obat-obatan dan yang lainnya.”

Namun, fakta di lapangan dapat disimpulkan satuan tugas sudah berupaya memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat walaupun masih terdapat beberapa pegawai satuan tugas penanganan Covid-19 yang belum memberikan pelayanan yang optimal dalam melakukan tugasnya untuk melayani masyarakat sehingga menjadi salah satu penyebab terhambatnya kualitas pelayanan yang baik terhadap masyarakat Kecamatan Padangsidempuan Selatan.

3.3. Responsivitas

Responsivitas yaitu kemampuan organisasi menghadapi segala perubahan dalam upaya pemenuhan kebutuhan masyarakat, dalam hal ini kemampuan Satuan Tugas Penanganan Covid-19 untuk memahami kebutuhan masyarakat. Satuan Tugas Penanganan Covid-19 sendiri mempunyai beberapa program yang dilakukan untuk melayani serta memenuhi kebutuhan masyarakat. Satuan Tugas Penanganan Covid-19 melaksanakan berbagai program untuk penanganan Covid-19, salah satu program yang dilakukan untuk menangani virus tersebut adalah pelaksanaan vaksinasi dosis 1 dan dosis 2 kepada masyarakat dengan target yang harus dicapai adalah 70% dari seluruh masyarakat Kecamatan Padangsidempuan Selatan, adapun laporan pelaksanaan vaksinasi di Kecamatan Padangsidempuan Selatan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3

Laporan Pelaksanaan Vaksinasi di Kecamatan Padangsidempuan Selatan pada November 2021

No.	Kelurahan	Jlh Pend. Usia 13-Lansia	Target Vaksin 70%	Realisasi Vaksin 1	Kekurangan Vaksin 1	Realisasi Vaksin 2	Kekurangan Vaksin 2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Hanopan	1.849	1.294	803	491	107	1.187
2.	Sidangkal	4.552	3.186	2.201	985	473	2.713
3.	Wek VI	5.414	3.790	2.330	1.460	748	3.042
4.	Ujung Padang	17.221	12.055	9.316	2.739	1.585	10.470
5.	Aek Tampang	10.336	7.235	5.379	1.856	936	6.299
6.	Padang Matinggi	6.806	4.764	3.195	1.569	854	3.910
7.	Silandit	5.098	3.568	2.223	1.345	637	2.931
8.	Wek V	9.120	6.370	4.725	1.645	897	5.473
9.	Sitamiang	4.393	3.075	1.799	1.267	740	2.335

10.	Losung	6.073	4.251	2.894	1.357	769	3.482
11.	Padangmati nggi Lestari	4.282	2.997	2.040	957	589	2.408
12.	Sitamiang Baru	5.079	3.555	2.177	1.378	678	2.877
	Jumlah	80.223	56.140	39.091	17.049	9.013	47.127

Sumber: Puskesmas Kecamatan Padangsidempuan Selatan, 2021

Berdasarkan tabel 4.8 tersebut, dapat diketahui bahwa pelaksanaan program vaksinasi dosis 1 sudah mencapai target 70% namun pada pelaksanaan vaksinasi dosis 2 belum mencapai target 70%, dalam hal ini Satuan Tugas Penanganan Covid-19 mengalami kendala dengan pelaksanaan program vaksinasi. Mitos buruk mengenai vaksin telah banyak tersebar di kalangan masyarakat sehingga menyebabkan masyarakat tidak mau di vaksin. Hal tersebut yang menjadi salah satu kendala satuan tugas penanganan Covid-19 dalam mencapai target program vaksinasi, sehingga pihak Satuan Tugas Penanganan Covid-19 juga berusaha untuk menghilangkan kekhawatiran masyarakat terkait efek samping dari vaksin. Salah satu upaya yang dilakukan oleh pegawai Satgas Covid-19 adalah dengan terus berkoordinasi dan bersinergitas untuk meyakinkan masyarakat bahwa pelaksanaan vaksin ini tidak berbahaya.

3.4 Responsibilitas

Responsibilitas merupakan suatu penjelasan tentang pengukuran kesesuaian kegiatan dan aktivitas organisasi yang dilakukan dengan prinsip administrasi dan sesuai kebutuhan organisasi tersebut. Dalam hal ini, seluruh pegawai berkewajiban melaksanakan wewenang/kegiatan organisasi yang telah ditetapkan. Satuan Tugas Penanganan Covid-19 Kecamatan Padangsidempuan Selatan memiliki tanggung jawab untuk mengatasi masalah Covid-19 di Kecamatan Padangsidempuan Selatan.

Pelaksanaan sosialisasi terkait Covid-19 kepada masyarakat Kecamatan Padangsidempuan Selatan merupakan salah satu tanggungjawab Satgas Covid-19 dalam mencegah penyebaran Covid-19. Wawancara peneliti dengan Kepala Bidang I Data Informasi dan Publikasi Satuan Tugas Covid-19 Kecamatan Padangsidempuan Selatan pada hari Rabu, 12 Januari 2022 pukul 11.00 WIB, beliau menyampaikan bahwa: “Sosialisasi mengenai bahaya Covid-19 dan pentingnya mencegah penyebaran Covid-19 yang dibuat oleh Satuan Tugas Penanganan Covid-19 bertujuan untuk mewujudkan penanganan Covid-19 agar tidak mengalami peningkatan.”

Berikut beberapa jadwal sosialisasi pencegahan Covid-19 yang dilakukan di kelurahan yang berada di Kecamatan Padangsidempuan Selatan:

Tabel 3.4
Jadwal Sosialisasi Program Pencegahan Penyebaran Covid-19
Kecamatan Padangsidimpuan Selatan Tahun 2021

No.	Kelurahan	Waktu (Tanggal/Bulan)			
(1)	(2)	(3)			
1.	Hanopan	6 Jan	4 April	2 Agt	5 Des
2.	Sidangkal	5 Jan	5 April	3 Agt	9 Des
3.	Wek VI	7 Jan	6 April	4 Agt	10 Des
4.	Ujung Padang	4 Jan	7 April	7 Agt	8 Des
5.	Aek Tampang	8 Jan	8 April	8 Agt	6 Des
6.	Padang Matinggi	10 Jan	9 April	9 Agt	3 Des
7.	Silandit	11 Jan	10 April	10 Agt	7 Des
8.	Wek V	12 Jan	11 April	11 Agt	4 Des
9.	Sitamiang	13 Jan	12 April	12 Agt	11 Des
10.	Losung	14 Jan	13 April	13 Agt	12 Des
11.	Padangmatinggi Lestari	15 Jan	14 April	14 Agt	13 Des
12.	Sitamiang Baru	16 Jan	15 April	15 Agt	14 Des

Sumber: Puskesmas Sidangkal, 2021

Dari tabel tersebut, diketahui bahwa Satuan Tugas Penanganan Covid-19 telah menyusun jadwal untuk pelaksanaan sosialisasi kepada masyarakat terkait bahaya Covid-19 serta pentingnya pencegahan penyebaran Covid-19 di Kecamatan Padangsidimpuan Selatan. Hal ini dilakukan sebagai salah satu tugas dan tanggung jawab Satuan Tugas Penanganan Covid-19 dalam melindungi masyarakat agar masyarakat dapat memahami pencegahan penyebaran Covid-19.

3.5 Akuntabilitas

Menurut Dwiyanto akuntabilitas merupakan ukuran yang membuktikan seberapa besar kebijakan, program atau kegiatan organisasi taat pada pejabat politik dipilih oleh rakyat. Akuntabilitas menunjukkan kesesuaian penyelenggaraan kebijakan, kegiatan atau program dengan peraturan yang berlaku. Satuan Tugas Penanganan Covid-19 Kecamatan Padangsidimpuan Selatan setiap bulannya selalu melaksanakan evaluasi kinerja dengan mengadakan pertemuan untuk melakukan musyawarah terkait dampak yang dihasilkan dari segala pencegahan dan penanganan yang telah dilakukan, apakah ada hasil yang diperoleh dari upaya pencegahan tersebut atau malah sebaliknya.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan Kepala Bidang I Data Informasi dan Publikasi Satuan Tugas Covid-19 Kecamatan Padangsidimpuan Selatan pada hari Rabu, 12 Januari 2022 pukul 11.00 WIB, menyampaikan bahwa: "Pendataan pasien terkonfirmasi Covid-19 yang dilakukan satuan tugas Covid-19 memang belum semua datanya tersedia. Masih terdapat data-data yang bersifat rahasia dan tidak untuk dijadikan sebagai bahan konsumsi publik. Tapi, untuk laporan pertanggungjawabannya selalu dibuat sebagai laporan kepada pemerintah daerah, Satuan Tugas Penanganan Covid-19 selalu berusaha untuk bertindak sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan". Akuntabilitas terkait data mengenai jumlah pasien yang terkonfirmasi Covid-19 yang dikeluarkan oleh Satuan Tugas Penanganan Covid-19 juga menjadi salah satu hal yang sensitif bagi masyarakat, dimana sebagian masyarakat tidak percaya serta meragukan data yang dikeluarkan oleh Satuan Tugas

Penanganan Covid-19. Oleh karena itu, Satuan Tugas Penanganan Covid-19 harus dapat mengeluarkan data yang akurat sehingga dapat dipertanggungjawabkan.

3.6. Diskusi Temuan Utama Penelitian

Kinerja yang baik dari Satuan Tugas Covid-19 dalam penanganan Covid-19 di Kecamatan Padangsidempuan Selatan sangat dibutuhkan oleh berbagai lapisan masyarakat dalam rangka mencegah penyebaran Covid-19. Covid-19 merupakan salah satu bencana non-alam dengan penyebaran cukup tinggi terutama di Kecamatan Padangsidempuan Selatan karena wilayah ini dekat dengan pusat Kota sehingga sering dilalui oleh masyarakat. Peneliti menemukan temuan penting yakni satuan tugas melaksanakan tugas dengan cukup baik dikarenakan adanya kolaborasi yang baik dari pemerintah setempat serta adanya sosialisasi melalui komunikasi yang baik dan persuasif kepada masyarakat. Sama halnya dengan temuan Kintana dan Aziz bahwa dalam penyampaian sosialisasi terkait protokol kesehatan memerlukan strategi komunikasi yang baik agar masyarakat dapat memahami dan menerima penyampaian yang diberikan oleh Satuan Tugas Covid-19.

Layaknya program lainnya, Satuan Tugas Covid-19 Kecamatan Padangsidempuan Selatan ini juga masih memiliki beberapa kekurangan, diantaranya adalah kurangnya jumlah pegawai Satuan Tugas Penanganan Covid-19, mengingat tingginya penyebaran Covid-19, Kurangnya kepedulian masyarakat untuk mematuhi protokol kesehatan, sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Satuan Tugas Penanganan Covid-19 kurang memadai, serta kurang optimalnya koordinasi pembagian tugas Satuan Tugas Penanganan Covid-19. Sehingga keefektifan Satuan Tugas Covid-19 sangat dibutuhkan untuk dapat mengatasi masalah Covid-19, meningkatkan kesadaran masyarakat sehingga dapat meningkatkan kinerja Satuan Tugas Covid-19, layaknya temuan oleh Puput dan I Made Hendriek.

Adanya program kerja oleh Satuan Tugas Covid-19 diharapkan secara jangka panjang mampu mengurangi angka penyebaran Covid-19, sehingga mampu menumbuhkan kembali perekonomian masyarakat secara tidak langsung yang selama pandemic Covid-19 tingkat perekonomian masyarakat menurun.

3.7. Diskusi Temuan Menarik Lainnya (opsional)

Peneliti menemukan kendala yang dihadapi oleh Satuan Tugas Covid-19 dalam pelaksanaan tugasnya untuk penanganan Covid-19 di Kecamatan Padangsidempuan Selatan partisipasi pemuda dalam program lorong literasi di kelurahan Paccinongang ini yakni kesibukan para pemudanya, tingkat kesadaran yang masih rendah, dan kurangnya sarana dan prasarana pendukung.

IV. KESIMPULAN

Peneliti menyimpulkan bahwa penanganan Covid-19 oleh Satuan Tugas Covid-19 Kecamatan Padangsidempuan sudah berjalan baik terbukti dari turunnya angka penyebaran Covid-19 di Kecamatan Padangsidempuan Selatan. Namun, masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi Satuan Tugas Penanganan Covid-19 berupa kurangnya jumlah pegawai Satuan Tugas Penanganan Covid-19, mengingat tingginya penyebaran Covid-19, kurangnya kepedulian masyarakat untuk mematuhi protokol kesehatan, Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Satuan Tugas Penanganan Covid-19 kurang memadai. Upaya Satuan Tugas Covid-19 untuk mengatasi kendala tersebut dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia, melakukan sosialisasi kepada masyarakat untuk mematuhi protokol kesehatan maupun melakukan perbaikan terhadap sarana dan prasarana. Peneliti menyarankan agar satuan tugas Covid-19 menambah personil untuk meningkatkan kualitas dalam

melayani masyarakat, memberi sanksi bagi yang tidak menaati aturan protokol kesehatan serta meningkatkan komunikasi dan koordinasi terkait pendataan masyarakat yang terpapar Covid-19.

Keterbatasan Penelitian. Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu dan biaya penelitian. Penelitian juga hanya dilakukan pada satu kecamatan saja sebagai model studi kasus yang dipilih berdasarkan teori kinerja oleh Dwiyanto.

Arah Masa Depan Penelitian (*future work*). Peneliti menyadari masih kurangnya temuan penelitian, oleh karena itu peneliti menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan dengan kinerja satuan tugas Covid-19 dalam penanganan Covid-19 di Kecamatan Padangsidempuan Selatan untuk menemukan hasil yang lebih mendalam.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Camat Padangsidempuan Selatan beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan peneliti untuk melaksanakan penelitian, serta seluruh pihak yang membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian.

VI. DAFTAR PUSTAKA

Creswell, John W. *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran*. 4th ed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.

Dwiyanto, Agus. *Reformasi Birokrasi Publik Di Indonesia*. Yogyakarta: Gajdah Mada University Press, 2006.

Wibowo. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.

Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945.

Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1984 Tentang Wabah Penyakit Menular.

Undang-undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana.

Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 9 tahun 2020 tentang Perubahan Atas Keputusan Presiden Nomor 7 Tahun 2020 Tentang Gugus Tugas Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).

Surat Keputusan Camat Padangsidempuan Selatan Nomor 360/70/KPTS/2021 Tentang Satuan Tugas Penanganan Corona Virus Disease (Covid-19) Kecamatan Padangsidempuan Selatan.

Fatikha, Puput. “Efektivitas Satgas Penanganan Covid-19 Sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran Dan Ketahanan Masyarakat Dalam Rangka Mewujudkan Masyarakat Yang Sehat Dan Sejahtera” 2019, no. 2601416026 (2020).

Jazuli, Aziz, Ilham Hanafi, Jurusan Penyiaran Islam, and Fakultas Dakwah. “Strategi Komunikasi Satuan Tugas (Satgas) Kelurahan Tanjung Dalam Menangani Dampak Wabah Covid-19 Di Kelurahan Tanjung Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas,” no. 1617102004 (2021).

Kirana, Jihan, Kiki Pratama Rajagukguk, Elfi Lailan, and Syamita Lubis. “Analisis Dampak Covid-19 Pada Masyarakat Sumatera Utara.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Prodi PGSD 1* (2020): 64–69.

Prasetia, I Made Hendriek, I Gusti Ngurah, and Darma Paramartha. “Efektivitas Peranan Satuan Tugas Gotong Royong Berbasis Desa Adat Dalam Rangka Pencegahan Wabah Covid-19.” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat 1*, no. 1 (2020): 36–43.

Putri, Kintania Sakina. “Strategi Komunikasi Satuan Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kota Lubuklinggau Dalam Disemisasi Informasi Tentang Protokol Kesehatan Di Masa Pandemi Covid-19” 7 (2021).

Annur, Cindy Mutia. “Tingkat Kematian Akibat Covid-19 Di Asia Tenggara.” 22 September. Last modified 2021. Accessed September 23, 2021. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/09/22/tingkat-kematian-covid-19-di-indonesia-peringkat-kedua-di-asia-tenggara#>.

Astuti, Nur Azizah Rizki. “Mendagri Terbitkan SE Pembentukan Satgas Covid-19 Di Daerah.” *Detik.Com*. Last modified 2020. Accessed September 1, 2021. <https://news.detik.com/berita/d-5178699/mendagri-terbitkan-se-pembentukan-satgas-covid-19-di-daerah-ini-arahannya>.

Lia, Milea. “Apa Saja Fungsi Pemerintah?” *Dictio.Id*. Last modified 2018. Accessed November 15, 2021. <https://www.dictio.id/t/apa-saja-fungsi-pemerintah/65159>.